

DAFTAR PUSTAKA

- Alifariki, L. (2023). Analisis faktor determinan stunting pada balita. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 14(2), 65–73.
- Alita, R. (2021). Faktor risiko kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 22–29.
- Almatsier, S. (2021). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Amrinanto, A. H., Hisbullah, A., & dkk. (2023). Pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap perubahan status gizi balita stunting. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 112–120.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2022). *Laporan hasil penelitian kesehatan nasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2023). *Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) 2023*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2023*. Jakarta: BPS.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). (2021). *Pedoman keamanan pangan untuk bayi dan balita*. Jakarta: BPOM RI.
- Black, R. E. (2021). Maternal and child nutrition: Building momentum for impact. *The Lancet*. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(21\)00013-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)00013-0)
- Candarmaweni, I., & Rahayu, N. (2023). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kebidanan*, 15(1), 55–63.
- Dahlan, M. S. (2023). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan: Analisis data dengan SPSS*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Depkes RI. (2023). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2023*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dewi, R., dkk. (2022). Hubungan konsumsi protein dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 18(2), 101–108.

- Engkus Kusnadi, A., dkk. (2023). The effect of supplementary feeding on increasing the height of stunted toddlers in the work area of Community Health Center Wanaraja Garut District. *Indonesian Journal of Nutrition and Public Health*, 4(2), 45–52.
- Gani, A., dkk. (2023). Determinan sosial ekonomi terhadap stunting pada balita. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia*, 12(3), 77–85.
- Halisyah, N. (2022). *Statistik kesehatan: Konsep dan aplikasi dalam penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2021). *Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia: Pencegahan dan tata laksana stunting pada anak*. Jakarta: IDAI.
- Irianto, K. (2021). *Gizi, kesehatan, dan penyakit: Pencegahan serta pengendalian*. Bandung: Alfabeta.
- Jannah, M. (2023). Hubungan pengetahuan ibu dengan praktik pemberian makan pada balita stunting. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), 88–94.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman pelaksanaan intervensi gizi pada balita stunting*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Laporan nasional hasil survei status gizi Indonesia (SSGI)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei status gizi Indonesia (SSGI) tahun 2023*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia & UNICEF. (2022). *Analisis situasi stunting di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Latifahanun, E., dkk. (2024). Pengaruh pemberian makanan tambahan (PMT) terhadap peningkatan tinggi badan pada balita stunting di Desa Jragan, Temanggung. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 12(1), 33–41.
- Lumbangaol, S. (2023). Faktor lingkungan dan perilaku terhadap stunting pada balita. *Jurnal Keperawatan*, 11(2), 144–152.

- Maidartati, M. (2023). Hubungan pola makan dengan status gizi balita. *Jurnal Kebidanan dan Gizi*, 7(1), 55–62.
- Margaritha Sustanti, U., & Nursyahid Siregar. (2023). The effect of giving PMT combination of mung bean porridge and boiled eggs on changes in weight and height of stunting toddlers at the Barong Tongkok Health Center. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 101–110.
- Mustika, R., & Syamsul, H. (2020). Hubungan pendapatan keluarga dengan stunting pada balita. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 15(1), 44–51.
- Ningrum, D. (2021). Faktor gizi dan pola asuh terhadap kejadian stunting. Dalam Alita, R. (Ed.), *Gizi masyarakat dan kesehatan anak* (hlm. 55–68). Yogyakarta: Deepublish.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2022). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurbaety, N. (2023). Pengaruh pemberian PMT terhadap peningkatan berat badan balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 77–84.
- Nurpratama, W. L., dkk. (2024). Pengaruh intervensi pangan lokal dan konseling gizi terhadap stunting pada balita. *Jurnal Gizi Indonesia*, 13(1), 55–63.
- Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- P2PTM Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman pencegahan stunting di masyarakat*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Patmawati, Sumarmi, Dewiyanti, Alwi, & Hermadin. (2024). Pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap peningkatan berat badan, tinggi badan, dan lingkaran lengan atas pada anak yang mengalami stunting di Kelurahan Bontokadatto Kabupaten Takalar. *Jurnal Gizi Kesehatan*, 8(1), 22–30.
- Permenkes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Bangsa Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Prakashita, A. (2019). *Metodologi penelitian kesehatan masyarakat*. Bandung: Refika Aditama.

- Pratama, R., & Sari, D. (2023). *Desain penelitian kesehatan: Teori dan aplikasi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Proverawati, A., & Wati, E. K. (2020). *Ilmu gizi untuk kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rahmawati, D., & Haryanto, R. (2023). The impact of supplementary feeding on child nutrition improvement: A systematic review. *Journal of Pediatric Nursing Research*, 6(2), 77–85.
- Sari, D., dkk. (2022). Hubungan asupan zat gizi dengan stunting pada balita. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 18(1), 55–63.
- Sari, D., dkk. (2023). Analisis pola konsumsi pangan lokal terhadap status gizi balita. *Jurnal Gizi Masyarakat*, 19(2), 77–84.
- Smith, J., Brown, T., & Johnson, P. (2022). Early childhood growth and development interventions: A global perspective. *Journal of Child Health*, 18(3), 215–224.
- Suaib, M. (2023). Hubungan pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 55–63.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsir, A., dkk. (2023). Pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap stunting pada balita. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia*, 12(2), 88–96.
- TNP2K. (2021). *Strategi nasional percepatan pencegahan anak kerdil (stunting) periode 2021–2024*. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden RI.
- Utami, N., & Setiawan, H. (2024). Evaluation of supplementary feeding program effectiveness on stunting reduction in Indonesia. *Indonesian Journal of Community Health*, 10(1), 12–19.
- UNICEF. (2021). *Nutrition strategy 2020–2030: UNICEF's commitment to nutrition*. New York: UNICEF.

- UNICEF. (2022). *Nutrition interventions for stunting prevention*. New York: UNICEF.
- WHO. (2020). *WHO child growth standards: Length/height-for-age, weight-for-age, weight-for-length, weight-for-height and body mass index-for-age*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2022). *WHO child growth standards: Methods and development*. Geneva: WHO.
- WHO. (2023). *Guideline for assessing child growth monitoring*. Geneva: World Health Organization.
- WHO & UNICEF. (2024). *Joint child malnutrition estimates: Levels and trends*. Geneva: World Health Organization.
- Wahyuni, S. (2021). Faktor risiko stunting pada balita di pedesaan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12(1), 77–85.
- Wira, A. (2023). Peran keluarga dalam pencegahan stunting. *Jurnal Keperawatan*, 15(1), 45–53.
- Wulandari, P. (2021). Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian makanan pada balita. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 66–72